

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian karena dengan metode penelitian ini, penelitian akan dapat dilaksanakan secara tepat, cepat, dan akurat. Dalam hubungannya dengan penelitian, maka pengertian metode itu sendiri bermacam-macam. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah adalah bahwa kegiatan penelitian bersandar pada ciri-ciri keilmuan, yakni *rasional, sistematis dan empiris*. Untuk memperoleh data yang langsung valid dalam sebuah penelitian sering sulit dilakukan, maka dari itu data yang sudah terkumpul sebelum diketahui validitasnya, dilakukan pengujian realibilitas dan obyektivitas. Data yang reliabel dan obyektif, biasanya akan valid. Sebaliknya data yang valid pasti reliabel dan obyektif.

Metode penelitian menurut Mardalis (2002: 25) adalah “suatu cara atau teknik yang digunakan dalam proses penelitian”. Sedangkan menurut Hadari Nawawi (1993: 13) mengatakan bahwa metode adalah “cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pengertian dari metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2014:7) diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memaparkan data dengan menganalisis data yang diperoleh sehingga mendapatkan gambaran yang jelas. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang

menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial, penelitian kuantitatif diolah dan dianalisis dengan statistik. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey dimana data akan di ambil dari sampel yang telah ditentukan yaitu pengunjung atau wisatawan.

## 2. Bentuk Penelitian

Dalam suatu penelitian selain dituntut mampu menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat, dituntut pula mampu memilih bentuk penelitian yang tepat. Berkenaan dengan itu Hadari Nawawi (2001: 61) menyatakan bahwa ada bentuk-bentuk pokok dari metode deskriptif yaitu :

- 1) Studi Survey (*Survey Studies*)
- 2) Studi Hubungan (*Interrelationship Studies*)
- 3) Studi Perkembangan (*Development Studies*)

Dalam penelitian ini dipergunakan bentuk penelitian survey (*Survey Studies*), Menurut Kerngiler, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatip, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Survei yang dilaksanakan saat melakukan penelitian biasanya dilakukan dengan mengajukan pertanyaan baik dengan menggunakan metode wawancara ataupun pembagian kuisisioner dengan tujuan untuk mengetahui informasi lebih detail tentang suatu objek misal : siapa mereka, apa yang dipikirkan oleh mereka, perasaan mereka atau juga mengenai kecenderungan terhadap suatu tindakan.

Dalam survei, dengan metode kuantitatif, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi. Dengan demikian maka penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu

populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Jadi dalam penelitian ini yaitu dengan mengadakan pengumpulan data mengenai “pengaruh daya tarik wisata Kebun Raya Sambas terhadap minat berkunjung kembali” yang sesuai dengan fakta, konsep, dan generalisasi data yang kemudian dianalisis dan ditafsirkan guna memperoleh kesimpulan.

### **3. Skala Pengukuran**

Dalam skala ini terdapat skala pengukuran likert, cara inilah yang dilakukan penulis untuk meneliti kuesioner. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:107). Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa instrument atau pertanyaan. Berikut adalah ukuran dari setiap skor.

Sangat Setuju (SS) = skor 5

Setuju (S) = skor 4

Cukup setuju (CS) = skor 3

Tidak setuju (TS) = skor 2

Sangat tidak setuju (STS) = skor 1

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Nawawi (2001 : 141) dikatakan bahwa populasi adalah “Keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik di dalam suatu penelitian”. Selanjutnya menurut Sugiyono (2017:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang berdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua subyek/obyek penelitian memiliki karakteristik tertentu. Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah pengunjung atau wisatawan yang berkunjung di Kebun Raya Sambas yang berjumlah 34. Berikut data jumlah pengunjung atau wisatawan di Kebun Raya Sambas.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiono (2007: 81) mengatakan bahwa sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Suharsimi Arikunto (2002: 109) menyatakan sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dinamakan penelitian sampel apabila kita adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Dari kedua pendapat diatas, maka disimpulkan bahwa sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang akan menjadi sumber data sesungguhnya yang memenuhi karakteristik populasi dalam penelitian. Untuk menentukan sampel penelitian, peneliti mendasarkan pada pendapat Arikunto (2004:108) yang mengatakan “apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil dengan perhitungan tertentu yang mana sampel tersebut dapat mewakili karakteristik dari seluruh jumlah populasi yaitu berjumlah 34 wisatawan.

Berhubung jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, pengambilan sampel dalam penelitian ini sebesar 34 sampel diambil menggunakan Teknik *Incidental sampling*. Menurut Sugiyono (2014:156) *Incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel

berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dalam pengambilan sampel, peneliti terjun langsung ke Kebun Raya Sambas yang menjadi lokasi penelitian, kemudian peneliti membagi angket kepada responden yang ditemui di lokasi tersebut. Data identitas responden yang dianalisis meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan kota asal.

**Tabel III. 1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	20
2	Perempuan	14
<b>Total</b>		<b>34</b>

Berdasarkan tabel III. 1 dapat diketahui bahwa responden didominasi oleh pria yakni sebesar 20 responden . Sedangkan responden wanita memiliki jumlah sebesar 14 responden. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas responden berjenis kelamin pria.

**Tabel III. 2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah
1	17-25 Tahun	11
2	26-35 Tahun	18
3	36-50 Tahun	5
<b>Total</b>		<b>34</b>

Berdasarkan tabel III. 2 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 17-25 tahun sebanyak 11 responden. Responden yang berusia 26-35 tahun sebanyak 18 responden dan responden yang berusia 36-50 tahun sebanyak 5 responden. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berkunjung ke Kebun Raya Sambas berusia 26-35 tahun

**Tabel III. 3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pelajar/Mahasiswa	13
2	Petani	9
3	Swasta	7
4	PNS	5
<b>Total</b>		<b>34</b>

Berdasarkan diagram III. 3 dapat diketahui bahwa responden yang berstatus pelajar/mahasiswa sebanyak 13 responden. Responden yang bekerja sebagai petani berjumlah 9 responden. Responden yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 7 responden dan responden yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil berjumlah 5 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas pelajar/mahasiswa.

**Tabel III. 4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah**

No	Asal Daerah	Jumlah
1	Kecamatan Subah	22
2	Luar Kecamatan Subah	12
<b>Total</b>		<b>34</b>

Berdasarkan diagram III. 4 dapat diketahui bahwa responden didominasi oleh responden yang berasal dari Kecamatan Subah yakni sebanyak 22 responden. Sedangkan responden yang berasal dari luar Kecamatan Subah sebanyak 12 responden. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas responden yang berwisata ke Kebun Raya Sambas mayoritas berasal dari dalam daerah Kecamatan Subah.

**C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

## 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selain diperlukan metode dan bentuk penelitian yang tepat, diperlukan juga teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Ketepatan dan kecermatan peneliti memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat sangat berpengaruh terhadap obyektivitasnya hasil penelitian. Dengan kata lain penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat akan memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara efektif dan efisien yang pada gilirannya akan diperoleh rumusan generalisasi penelitian yang obyektif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara langsung dengan responden, sambil mengisikan jawaban yang diberikan dalam kuesioner. Ini bertujuan menghindari kesalahan pengisian atau perbedaan pemahaman atas maksud dari pertanyaan survei. Menurut Hadari Nawawi (2001: 84) menyatakan bahwa ada enam macam teknik penelitian sebagai alat pengumpulan data yaitu :

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi documenter

Dari keenam teknik tersebut diatas sudah dipertimbangkan oleh peneliti beberapa faktor diantaranya adalah mengenai waktu, tenaga, biaya, alat, dan validitasnya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, sehingga yang menjadi fokus perhatian penulis dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

### a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Komunikasi tidak langsung merupakan proses dari suatu komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung alias memerlukan bantuan alat komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi. Komunikasi tidak langsung ini umumnya menggunakan media perantara sebagai penghantar pesan atau

informasi agar sampai ke komunikan atau penerima pesan. Dengan demikian, komunikasi tidak langsung ini tidak berlangsung begitu saja alias dengan tatap muka secara langsung, melainkan perlu adanya alat media komunikasi dalam berkomunikasi. Sehingga, komunikasi tidak langsung ini umumnya digunakan dalam berkomunikasi jarak jauh.

Teknik Komunikasi Tidak Langsung Menurut Hadari Nawawi (1999 : 94) yaitu “Cara mengumpulkan data dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantaraan alat, baik yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu.”. Peneliti menggunakan alat perantara yaitu angket (konsioner) berstruktur tertutup, dimana telah tersedia sejumlah alternative jawaban yang akan dipilih oleh responden hanya memberikan tanda silang pada salah satu alternative jawaban yang dianggapnya paling tepat.

b. Teknik Studi Documenter

Teknik Dokumenter adalah” Teknik pengumpulan Data dengan cara mengumpulkan catatan tertulis, foto, dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian”.(Hadari Nawawi, 1999).

## 2. Alat Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, dalam penelitian ini akan menetapkan beberapa alat sebagai pengumpul data antara lain :

a. Angket

Angket merupakan suatu alat informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Sejalan dengan hal ini, Sugiono (2007:142) menyatakan bahwa angket adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur dengan pertanyaan tertutup, dimana

setiap pertanyaan-pertanyaan itu disertai dengan alternatif jawaban. Setiap item pertanyaan disediakan 4 alternatif jawaban, responden hanya memberi tanda silang pada salah satu alternatif jawaban tersebut.

b. Dokumentasi

Penggunaan alat ini terkait dengan percakapan data tentang kejadian atau peristiwa yang sudah berlangsung. Teknik Dokumenter adalah” Teknik pengumpulan Data dengan cara mengumpulkan catatan tertulis,foto,dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian”.(Hadari Nawawi, 1999). Dokumentasi sudah lama digunakan dalam suatu penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan.

#### **D. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengukur data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Untuk memperoleh data tentang penggunaan internet fasilitas belajar siswa digunakan instrumen kuesioner.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu telah dilengkapi dengan pilihan jawaban, sehingga siswa tinggal memilihnya. Penskoran memakai skala likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Responden dapat memilih satu diantara empat pilihan jawaban yang disesuaikan dengan keadaan diri subyek.

Pengembangan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator-indikator dan kemudian dijabarkan dalam bentuk pertanyaan. Kisi-kisi instrumen

merupakan hasil modifikasi dan buatan sendiri dari penelitian yang relevan.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen sebagai berikut:

- 1) Membuat kisi-kisi instrumen
- 2) Menyusun butir pernyataan  
Butir pernyataan berbentuk pilihan dengan empat pilihan jawaban dan berupa pernyataan positif dan negatif.
- 3) Membuat skoring

Penskoran dalam penelitian ini menggunakan modifikasi skala likert, dengan empat alternatif jawaban. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:107).

**Table III. 5**  
**Skor alternatif jawaban**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

#### **E. Uji Keabsahan Instrumen**

Uji Keabsahan Instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Hal tersebut sangat menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel.

Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Validitas digunakan untuk

mengetahui valid atau tidak suatu item dalam instrumen yang telah dibuat. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen mempunyai kejituan dan ketelitian terhadap aspek yang hendak diukur.

### 1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur. Menurut Echdar (2017:310) validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu untuk mengukur apa yang ingin diukur. Dengan demikian, validitas berhubungan dengan ketetapan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sarasannya. Untuk menguji validitas butir soal digunakan rumus korelasi product moment dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek/responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$  = Jumlah skor total pernyataan

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total pernyataan

(Suharsimi Arikunto, 2009: 171)

Untuk pengujian validitas ini, peneliti menggunakan alat bantu program SPSS for windows 22. Untuk rhitung kemudian akan dibandingkan dengan rtabel pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai rhitung sama dengan atau lebih besar dari rtabel maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui rhitung lebih kecil dari rtabel maka instrumen yang dimaksud adalah tidak valid. Butir-butir yang tidak valid atau gugur dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurnya. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi dan konsistensi dari pengukur. Suatu pengukur dapat dikatakan reliable (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya. Supaya dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap objek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Echdar, 2017:311). Rumus yang digunakan dalam perhitungan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

(Suharsimi Arikunto, 2009: 180)

Untuk pengujian reliabilitas ini, peneliti menggunakan alat bantu program SPSS for windows 22. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $\alpha > 0,60$ .

- a. Reliabilitas uji coba  $\geq 0,60$  berarti hasil uji coba memiliki reliabilitas yang baik
- b. Reliabilitas uji coba  $< 0,60$  berarti hasil uji coba memiliki reliabilitas yang kurang baik.

## F. Prosedur Penelitian

Dalam Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan beberapa tahap yaitu sebagai berikut

### 1. Tahap Awal

Langkah yang dilakukan dalam tahap ini yaitu menyusun desain penelitian yang berisi rancangan penelitian yang pada tahap ini peneliti

dibimbing oleh dosen pembimbing. Tahap ini peneliti menyusun kisi-kisi instrument pengumpulan data, setelah itu kisi-kisi instrument pengumpulan data tersebut peneliti uji cobakan kepada responden dengan tujuan untuk mengetahui apakah kisi-kisi instrument pengumpulan data tersebut valid dan reliable atau tidak.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan adalah tahap dalam mengumpulkan informasi data baik melalui observasi dengan pegangan pedoman observasi, wawancara dengan pedoman wawancara, dan penyebaran angket penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka dilaksanakanlah analisis data.

## 3. Tahap Akhir

Pada tahap ini setelah mengumpulkan informasi data, peneliti melaksanakan analisis data dan melakukan pengujian hipotesis penelitian.

## G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, perhitungan statistik sangat diperlukan. Menurut Danang Sunyoto (2012:2) menyatakan bahwa statistik adalah “kumpulan cara atau metode dan aturan-aturan mengenai pengumpulan, pengolahan, penyajian, penganalisaan, serta penginterpretasian data untuk mengambil keputusan”.

Untuk item yang dijawab oleh responden akan diolah menggunakan perhitungan statistik. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Analisis Responden

Dalam deskripsi responden berisi tentang perhitungan yang menjadi klasifikasi kuesioner secara umum, terdiri dari usia, jenis kelamin, asal kota, dan cenderung menyukai daya tarik wisata seperti apa.

### 2. Analisis Deskripsi Variabel

Untuk menjawab sub masalah 1 dan 2 menggunakan rumus presentase menurut M. Ali (1998:177) sebagai berikut :

$$X\% = \frac{x \text{ aktual}}{x \text{ ideal}} \times 100\%$$

Dengan tolak ukurnya adalah sebagai berikut:

0,00-25% = kurang baik

26 – 50%= cukup baik

51 – 75 % = baik

76 – 100% = sangat baik.

**Table III. 6**

**Skor Pengambilan Keputusan**

<b>Skor</b>	<b><i>Attraction</i></b>	<b><i>Amenities</i></b>	<b><i>Accessibilities</i></b>	<b><i>Ancillary Service</i></b>	<b>Minat Kunjung Kembali</b>
0,00-25%	Sangat tidak menarik	Sangat tidak memadai	Sangat tidak mudah	Sangat tidak Baik	Sangat tidak Berminat
26-50%	Tidak Menarik	Tidak Memadai	Tidak Mudah	Tidak Baik	Tidak Berminat
51-75%	Menarik	Memadai	Mudah	Baik	Berminat
76-100%	Sangat Menarik	Sangat Memadai	Sangat Mudah	Sangat Baik	Sangat Berminat

### 3. Uji T

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (*Attraction, amenities, accessibilities, dan Ancillary Service*) dengan variabel dependen (minat kunjung kembali) dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0.05 (Ghozali, 2009:88).

Untuk menghitung uji t, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS. Namun ada formula yang dapat digunakan untuk mendapatkan t hitung secara manual (Widarjono, 2010: 26).

$$t = \frac{\beta_1}{se(\beta_1)}$$

Pada formula diatas  $\beta_1$  dimaksudkan sebagai prediktor pada variabel independen. Bila uji t telah dilakukan, maka tahap selanjutnya yakni melakukan perbandingan dengan tabel t. Bila hasilnya t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak, dan artinya variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, begitupun berlaku sebaliknya (Widarjono, 2010: 26).

#### H. Jadwal Penelitian

Sedangkan jadwal atau waktu yang diperlukan dalam penelitian ini sangat sulit untuk ditentukan akan tetapi sebagai bahan acuan dapat penulis kemukan bahwa penulisan skripsi ini dimulai sejak bulan Maret sampai bulan Mei 2023. Acuan waktu tersebut dapat saja berubah sesuai dengan kondisi penulis dan kebutuhann lapangan, bisa lebih cepat dan bisa pula lebih lama dari waktu yang direncanakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel III. 7**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Seminar Desain	√							
2	Revisi Desain		√						
3	Pelaksanaan penelitian				√				
4	Pengolahan data				√				

5	Penulisan skripsi				√	√			
6	Konsultasi skripsi					√	√		
7	Konsultasi draf akhir							√	
8	Ujian skripsi								√